

## Sosialisasi Pentingnya Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah

Toibah Umi Kalsum<sup>1)</sup>; Jhoanne Fredricka<sup>2)</sup>; Liza Yulianti<sup>3)</sup>; Indra Kanedi<sup>4)</sup>; Aji Sukmo<sup>5)</sup>

<sup>1,2)</sup> *Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

Email: <sup>3)</sup> [liza.yulianti@unived.ac.id](mailto:liza.yulianti@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [30 Desember 2021]

Revised [15 Januari 2022]

Accepted [25 Januari 2022]

### KEYWORDS

*Digital Security, Industrial Revolution, Technology*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi tentang pentingnya keamanan digital di era revolusi industri 4.0 ini bertujuan untuk membantu para warga desa Gajah Mati Bengkulu Tengah dalam mendapatkan informasi tentang kemajuan teknologi dan cara menjaga keamanan digital. Subjek pada kegiatan pengabdian ini adalah Kepala Desa Gajah Mati beserta perangkatnya dan seluruh warga Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah. Proses sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan informasi tentang keamanan dan pencegahan dalam menghadapi kemajuan teknologi dan penipuan di dunia maya. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dapat membantu warga desa mengetahui tentang kemajuan teknologi, cara menghadapi berbagai macam penipuan online sehingga bisa sedikit mengurangi korban kejahatan di dunia maya. Kesimpulan dari dilakukannya kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah ini yaitu bisa memberikan informasi tentang kemajuan teknologi, menggunakan teknologi dimana salah satunya adalah penggunaan smartphone android, dan membantu masyarakat dalam menghadapi penipuan – penipuan di dunia maya sehingga warga masyarakat bisa berpikir pintar jika menghadapi masalah penipuan – penipuan di dunia maya karena mereka sudah mendapat informasi dan cara mengatasinya melalui sosialisasi ini. Maka korban kejahatan di dunia maya menjadi sedikit berkurang.

### ABSTRACT

*This community service activity in the form of socializing the importance of digital security in the era of the industrial revolution 4.0 aims to help the residents of Gajah Mati village, Central Bengkulu, in getting information about technological advances and how to maintain digital security. The subjects in this service activity were the Head of Gajah Mati Village and his apparatus and all residents of Gajah Mati Village, Central Bengkulu. This socialization process is carried out by providing information about security and prevention in the face of technological advances and fraudulent fraud in cyberspace. The result of this community service activity is that it can help villagers know about technological advances, how to deal with various kinds of online fraud so that they can slightly reduce victims of cybercrime. The conclusion of this community service activity in Gajah Mati Village, Central Bengkulu, is that it can provide information about technological advances, use technology, one of which is the use of Android smartphones, and help the community in dealing with fraud - fraud in cyberspace so that citizens can think smart if face the problem of fraud - fraud in cyberspace because they have received information and how to overcome it through this socialization. So the victims of crimes in cyberspace are slightly reduced.*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, dimana segala hal sudah memanfaatkan high technology sehingga begitu banyak akses dan jumlah pengakses dalam dunia digital. Tidak semua diantara pengakses merupakan orang yang baik karena setiap celah keamanan dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan, mulai dari pencurian data hingga bentuk perusakan system. Maka setiap individu harus bertanggung jawab atas keamanan diri dalam dunia digital seperti halnya memasang anti virus, tidak menyebarkan data – data pribadi yang bersifat rahasia, selektif dalam mengakses informasi yang ada dan sebagainya. Keamanan digital atau cyber security merupakan aktivitas pengamanan terhadap sumber daya telematik.

Secara khusus, keamanan digital berfungsi untuk melindungi informasi dari terjadinya tindakan cyber crime atau cyber attack (Ardiyanti, 2014). Biasanya cyber attack terjadi karena ada seseorang yang ingin mengganggu secara logic atau fisik sebuah system untuk mengganggu kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi.

Di tengah revolusi industry yang terus berkembang dari masa ke masa, dimulai dari industry 1.0 hingga industry 4.0 yang merupakan kolaborasi antara teknologi cyber dengan teknologi automation. Transformasi digital mempunyai berbagai bentuk di berbagai belahan dunia. Transformasi digital sudah dan akan terus mengubah segala sesuatu secara mendasar. Konsepnya yakni penerapan berpusat pada otomatisasi yang dilakukan oleh teknologi tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam proses pengaplikasiannya. Terlepas dari peran teknologi dalam bidang industry, manfaat dengan adanya revolusi industry 4.0 yaitu penyampaian informasi dan pertukaran informasi dapat disampaikan secara cepat, mudah dan kapan saja hanya dengan koneksi internet, membuat hampir semua perangkat elektronik saling terkoneksi, terutama dengan cloud computing dan big data (Jose, 2021).

Revolusi industry 4.0 dan peningkatan konektivitas antara bisnis dengan kehidupan sehari – hari kini tengah mendorong transformasi bisnis dan memajukan para karyawan dan pelanggan di seluruh dunia. Akan tetapi fenomena revolusi industry 4.0 ini membawa banyak pengaruh, baik positif maupun negative bagi masyarakat. Dimana semua lini tengah berlomba untuk melakukan digitalisasi agar tidak terlindas oleh teknologi yang terus berkembang. Terlebih lagi masyarakat milenial menjadi salah satu ujung tombak yang penting untuk diberikan ruang dan kesempatan untuk berinovasi.

Salah satu dampak negatif dibalik kecanggihan yang ada, yakni keamanan dan data pribadi yang rentan bocor kepada pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan kelengahan system keamanan (Irwansyah, 2020). Pelaku kejahatan internet memanfaatkan celah untuk mengeksploitasi sebuah system dan meminta sejumlah bayaran atas ulahnya. Mereka bergerak sangat cepat mengadopsi teknologi cloud serta enkripsi yang sulit untuk diketahui jejaknya. Kejahatan cyber semakin berkembang dengan kurangnya security awareness perusahaan terhadap revolusi industry sehingga menjadikan perusahaan tersebut menjadi sasaran yang mudah sekali dimonetasi. Selain itu dampak negatif yang sering terjadi pada masyarakat yaitu seringnya terjadi penipuan – penipuan melalui aplikasi whatsapp atau pun SMS dan juga tawaran pinjaman – pinjaman online ilegal yang banyak merugikan masyarakat.

Masyarakat di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah sudah banyak yang menjadi korban dari kemajuan teknologi ini, yang pada umumnya banyak tertipu dengan telpon gelap dan whatsapp tawaran – tawaran ilegal. Maka dari itu di perlukannya informasi teknologi dan juga keamanan digital bagi masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu tengah sehingga masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah bisa dengan pintar menghadapi kejahatan- kejahatan di dunia maya.

## METODE

### Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang teknologi, internet, keamanan digital dan cara menggunakan internet dengan sehat dan benar, serta cara menghadapikendala dan penipuan – penipuan di dunia maya.

### Metode Kegiatan

Metode yang digunakan berupa sosialisasi tentang keamanan digital di era revolusi 4.0. Sosialisasi ini di ikuti oleh 1 orang kepala desa, 5 orang perangkat desa kurang lebih 50 orang masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah. Alokasi waktu kurang lebih 4 jam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang teknologi dan internet.
2. Masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah mengetahui cara pengamanan digital dan cara menghadapi penipuan penipuan di dunia maya.
3. Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat di lihat dari begitu antusias peserta sosialisasi dalam menerima informasi dan pengetahuan tentang komputer, internet dan keamanan digital di era revolusi 4.0 dan banyaknya pertanyaan – pertanyaan yang di berikan oleh peserta sosialisasi terhadap nara sumber dan banyaknya curhatan – curhatan peserta sosialisasi yang pernah mengalami kejahatan- kejahatan di dunia maya seperti penerimaan informasi salah yang merugikan masyarakat dan penawaran – penawaran pinjaman online yang sifatnya ilegal, dan juga respon positif yang begitu besar yang diberikan masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari begitu banyaknya respon positif dari peserta sosialisasi pentingnya keamanan digital di era revolusi 4.0 di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah.

### Dokumentasi

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah yaitu :

Tanggal Kegiatan  
Acara  
Tema

: 7 November 2021  
: Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu  
: Sosialisasi Pentingnya Keamanan Digital di Era Revolusi  
Industri 4.0 di Desa Gajah Mati Bengkulu Tengah.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Tim PKM Universitas Dehasen Bengkulu, Fakultas Ilmu Komputer diperoleh hasil bahwa masyarakat Desa Gajah Mati Bengkulu menjadi tahu cara berinternet yang sehat, cara menjaga keamanan digital, cara mengatasi jika menghadapi penipuan – penipuan di dunia maya dan masyarakat Desa Gajah Mati juga menambah pengetahuan dan informasi tentang internet dan teknologi.

## **Saran**

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini adalah sarana prasarana yang menunjang perlu di tambah agar proses sosialisasi dapat berjalan lebih baik lagi. Masyarakat Desa Gajah Mati perlu menambah keterampilan dan pengetahuan yang lebih lagi tentang internet dan meningkatkan skill dalam bidang menulis khususnya di media sosial.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer dan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah mensupport kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A. 2012. Perkembangan teknologi Komunikasi dan Informasi Akar Revolusi dan Berbagai Standartnya. Jurnal Dakwa Tabligh. Vol. 13. No. 1.
- Ardiyanti, H. 2014. Cyber Security dan Tantangan Pengembangannya Di Indonesia. Jurnal Politica Vol. 5 No. 1.
- Irwansyah, Revilia, D. 2020. Literasi Media Sosial : Kesadaran Keamanan dan Privasi Dalam Perspektif Generasi Milenial. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 24 No. 1 .
- Jose, H, S. 2021. Politisasi Agenda Keamanan Siber Pada Era Industri 4.0 di Forum Multilateral. Jurnal Populika Vol. 9 No. 2.
- Kaplan, A. M., Haenlein, M., 2010, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". Business Horizons 53(1): 59–68.
- Moore, R. 2005 "Cyber crime: Investigating High-Technology Computer Crime," Cleveland, Mississippi: Anderson Publishing.
- Warpindyastusi, L,D., Sulistyawati, M, E,S. 2018. Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Seabagai Sarana penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta. Jurnal Widya Cipta. Vol. II. No. 1. P-ISSN 2550-0805, e-ISSN 2550-0791.